

SARI

Batubara merupakan sumber daya energi yang strategis dan perlu dikelola dengan efisien dan berkelanjutan, dengan tujuan memanfaatkan potensi sumber daya secara optimal. Salah satu tantangan dalam kegiatan penambangan batubara adalah mengoptimalkan nilai *recovery* batubara yang dipengaruhi oleh berbagai faktor geologi dan teknis di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui nilai *recovery* batubara dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pencapaiannya pada Pit “W” area pertambangan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dengan Formasi Warukin sebagai pembawa batubaranya. Metodologi penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui perhitungan *recovery* berdasarkan perbandingan cadangan batubara dengan produksi aktual, serta didukung oleh analisis kualitatif mencakup pengamatan litologi dan pengukuran lapisan batubara di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *recovery* batubara pada periode bulan Februari 2025 mencapai angka 111% dengan ketercapaian melebihi kriteria internal perusahaan sebesar 92%, eksternal 95%, dan regulasi pemerintah sebesar 90%. Faktor-faktor yang memengaruhi perolehan nilai *recovery* batubara antara lain ketersediaan batubara tipis, variasi ketebalan sisa *floor*, dan kontaminasi material non-batubara seperti *Silicified coal*.

Kata kunci: *recovery* batubara, Tabalong, Formasi Warukin, batubara tipis, sisa *floor*.